

BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Formasi Baturaja Lapangan SA tersusun oleh litologi batu gamping, batupasir, serpih, dan perlapisan tipis batulempung di beberapa titik kedalaman. Berdasarkan hasil analisis elektrofasies pada lapangan SA, fasies pengendapan menunjukkan ciri dari fasies *inner shelf lagoon*, *outer shelf lagoon*, dan *foreslope*. Fasies pengendapan tersebut menjadi penciri bahwa formasi Baturaja diendapkan. Berdasarkan stratigrafi regional penelitian terdahulu, pada lingkungan carbonate platform. Diketahui bahwa formasi Baturaja terbentuk pada kala Oligosen Akhir - Miosen Awal. Pada lapisan BR 1 sumur WCS 01 (formasi baturaja) yang berperan sebagai zona perhitungan pada penelitian ini, diketahui bahwa struktur yang berkembang adalah sesar normal dengan arah orientasi bidang sesar Utara – Selatan dan lapisan ini menebal dari Barat ke Timur.
2. Pada zona reservoir BR 1 (formasi baturaja) pada lapangan SA memiliki sumber daya hidrokarbon (OOIP) sebesar 30×10^6 STB (*stock tank barrel*) atau 30 MMSTB (*million stock tank barrels*) dengan batas *oil water contact* (*OWC*) berada pada sumur WCS-01 dengan kedalaman 2335 m (TVDSS).